BAB V
KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang didapat dari penelitian ini adalah :

1. Penilaian kondisi saluran drainase di Kelurahan Kaliabang Tengah Perumahan Pondok Ungu Permai berdasarkan tipe kerusakan saluran drainase dibagi menjadi tiga bagian yaitu kondisi saluran drainase baik, kondisi saluran drainase dengan kerusakan sedang dan kondisi saluran drainase dengan kerusakan berat, dengan hasil sebagai berikut :
   - Kondisi saluran drainase baik di Kelurahan Kaliabang Tengah Perumahan Pondok Ungu Permai terdapat di RT009/RW010, RT011/RW010, RT010/RW010, RT006/RW023, RT003/R W023, RT003/RW016, RT002/RW016, RT004/RW016, RT002/RW022 dan RT009/RW011.
   - Kondisi saluran drainase dengan kerusakan sedang di Kelurahan Kaliabang Tengah Perumahan Pondok Ungu Permai terdapat di RT016/RW010, RT013/RW010, RT 008/RW010, RT001/RW022, RT 005/RW016, RT008/RW009, RT010/011 dan RT012/RW010.
   - Kondisi saluran drainase dengan kerusakan berat di Kelurahan Kaliabang Tengah Perumahan Pondok Ungu Permai terdapat di RT010/RW009, RT009/RW009, RT008/RW011, RT002/011 dan RT001/RW011.

2. Pola partisipasi masyarakat dalam pemeliharaan saluran drainase berdasarkan kondisi fisik saluran drainase.

   A. Kondisi Saluran Drainase Baik

   - **Pelaksana Dalam Pemeliharaan Saluran Drainase**

     Dilihat dari aspek pelaksana dalam pemeliharaan saluran drainase di lokasi baik, terdapat perbedaan yang cukup signifikan antara persepsi dan preferensi masyarakat. Sebanyak 87,2% menyatakan pelaksana pemeliharaan saluran drainase selama ini adalah dengan gotong-royong. Namun, yang mereka mereka inginkan ternyata tidak seperti

yang terjadi selama ini, terbukti dengan bergesernya pilihan responden untuk preferensi tentang pelaksana pemeliharaan. Pergeseran pilihan untuk pelaksana tersebar ke masyarakat secara individu, petugas RT/RW dan bahkan ke pemerintah daerah.

- **Intensitas Dalam Pemeliharaan Saluran Drainase**

  Dilihat dari aspek intensitas dalam pemeliharaan saluran drainase di lokasi baik, terdapat perbedaan antara persepsi dan preferensi masyarakat. Sebanyak 70,2% menyatakan intensitas melakukan pemeliharaan saluran drainase seharusnya sebanyak 1x seminggu. Namun, yang mereka mereka inginkan ternyata tidak seperti yang terjadi selama ini, terbukti dengan bergesernya pilihan responden untuk preferensi tentang intensitas melakukan pemeliharaan. Pergeseran pilihan untuk intensitas tersebar ke 2x sebulan dan 1x sebulan.

- **Bentuk Partisipasi Dalam Pemeliharaan Saluran Drainase**

  Pola partisipasi masyarakat tentang bentuk partisipasi dalam pemeliharaan saluran drainase di wilayah dengan kondisi saluran drainase baik, masyarakat memilih menyumbangkan tenaganya untuk pemeliharaan saluran drainase.

B. Kondisi Saluran Drainase Rusak Sedang

- **Pelaksana Dalam Pemeliharaan Saluran Drainase**

  Dilihat dari aspek pelaksana dalam pemeliharaan saluran drainase di lokasi rusak sedang, terdapat perbedaan yang cukup signifikan antara persepsi dan preferensi masyarakat. Sebanyak 61,5% menyatakan pelaksana pemeliharaan saluran drainase selama ini adalah dengan individu. Namun, yang mereka mereka inginkan ternyata tidak seperti yang terjadi selama ini, terbukti dengan bergesernya pilihan responden untuk preferensi tentang pelaksana pemeliharaan. Pergeseran pilihan untuk pelaksana tersebar ke masyarakat secara gotong-royong, petugas RT/RW dan bahkan ke pemerintah daerah.

- **Intensitas Melakukan Pemeliharaan Saluran Drainase**

  Dilihat dari aspek intensitas melakukan pemeliharaan saluran drainase di lokasi rusak sedang, terdapat perbedaan yang cukup signifikan antara persepsi dan preferensi masyarakat. Sebanyak 53,8% menyatakan intensitas melakukan pemeliharaan saluran drainase selama ini sebanyak 1x sebulan. Namun, yang mereka mereka inginkan ternyata tidak seperti yang terjadi selama ini, terbukti dengan bergesernya pilihan responden untuk preferensi tentang intensitas melakukan pemeliharaan. Pergeseran pilihan untuk intensitas tersebar ke 1x seminggu, 3x sebulan dan 2x sebulan.

- **Bentuk Partisipasi Dalam Pemeliharaan Saluran Drainase**

  Pola partisipasi masyarakat tentang bentuk partisipasi dalam pemeliharaan saluran drainase di wilayah dengan saluran drainase rusak sedang, masyarakat lebih memilih menyumbangkan tenaga dan uang untuk memelihara saluran drainase.

C. Kondisi Saluran Drainase Rusak Berat

- **Pelaksana Dalam Pemeliharaan Saluran Drainase**

  Dilihat dari aspek pelaksana dalam pemeliharaan saluran drainase di lokasi rusak berat, terdapat perbedaan antara persepsi dan preferensi masyarakat. Sebanyak 54,5% menyatakan pelaksana pemeliharaan saluran drainase selama ini adalah pemerintah daerah. Namun, yang mereka mereka inginkan ternyata tidak seperti yang terjadi selama ini, terbukti dengan bergesernya pilihan responden untuk preferensi tentang pelaksana pemeliharaan. Pergeseran pilihan untuk pelaksana tersebar ke masyarakat secara gotong-royong, individu dan petugas RT/RW.

- **Intensitas Dalam Melakukan Pemeliharaan Saluran Drainase**

  Dilihat dari aspek intensitas melakukan pemeliharaan saluran drainase di lokasi rusak berat, terdapat perbedaan yang cukup signifikan antara persepsi dan preferensi masyarakat. Sebanyak 53,8% menyatakan intensitas melakukan pemeliharaan saluran drainase seharusnya sebanyak 1x sebulan. Namun, yang mereka mereka inginkan ternyata

tidak seperti yang terjadi selama ini, terbukti dengan bergesernya pilihan responden untuk preferensi tentang intensitas melakukan pemeliharaan. Pergeseran pilihan untuk intensitas tersebar ke 1x seminggu, 3x sebulan dan 2x sebulan.

- **Bentuk Partisipasi Dalam Pemeliharaan Saluran Drainase**

  Pola partisipasi masyarakat tentang bentuk partisipasi dalam pemeliharaan saluran drainase di wilayah dengan saluran drainase rusak berat, masyarakat lebih memilih menyumbangkan tenaganya dalam berpartisipasi.

3. Pola partisipasi masyarakat dalam perbaikan saluran drainase berdasarkan kondisi fisik saluran drainase.

   A. Kondisi Saluran Drainase Baik

   - **Pelaksana Dalam Perbaikan Saluran Drainase**

     Dilihat dari aspek pelaksana dalam perbaikan saluran drainase di lokasi baik, terdapat perbedaan yang cukup signifikan antara persepsi dan preferensi masyarakat. Sebanyak 85,1% menyatakan pelaksana perbaikan saluran drainase selama ini adalah dengan gotong-royong. Namun, yang mereka mereka inginkan ternyata tidak seperti yang terjadi selama ini, terbukti dengan bergesernya pilihan responden untuk preferensi tentang pelaksana perbaikan. Pergeseran pilihan untuk pelaksana tersebar ke masyarakat secara individu, petugas RT/RW dan bahkan ke pemerintah daerah.

   - **Bentuk Partisipasi Dalam Perbaikan Saluran Drainase**

     Pola partisipasi masyarakat tentang bentuk partisipasi dalam perbaikan saluran drainase di wilayah dengan saluran drainase baik, masyarakat memilih untuk menyumbangkan tenaganya untuk berpartisipasi. Disusul oleh masyarakat yang berpartisipasi dalam menyumbangkan tenaga dan uangnya. Adapun sebagian masyarakat yang tidak bersedia berpartisipasi dalam menyumbangkan tenaga maupun uangnya.

B. Kondisi Saluran Drainase Rusak Sedang

- **Pelaksana Dalam Perbaikan Saluran Drainase**

  Dilihat dari aspek pelaksana dalam perbaikan saluran drainase di lokasi rusak sedang, terdapat perbedaan yang cukup signifikan antara persepsi dan preferensi masyarakat. Sebanyak 53,8% menyatakan pelaksana perbaikan saluran drainase selama ini adalah dengan individu. Namun, yang mereka mereka inginkan ternyata tidak sep erti yang terjadi selama ini, terbukti dengan bergesernya pilihan responden untuk preferensi tentang pelaksana perbaikan. Pergeseran pilihan untuk pelaksana tersebar ke masyarakat secara gotong -royong, petugas RT/RW dan bahkan ke pemerintah daerah.

- **Bentuk Partisipasi Dalam Perbaikan Saluran Drainase**

  Pola partisipasi masyarakat tentang bentuk partisipasi dalam perbaikan saluran drainase, sebagian besar masyarakat tidak bersedia berpartisipasi dalam menyumbangkan tenaga maupun uangnya. Hanya ada sepertiga dari jumlah responden yang ingin berpartisipasi dalam bentuk uang dan sebagian kecil menyumbangkan uangnya.

C. Kondisi Saluran Drainase Rusak Berat

- **Pelaksana Dalam Perbaikan Saluran Drainase**

  Dilihat dari aspek pelaksana dalam perbaikan saluran drainase di lokasi rusak berat, terdapat perbedaan yang cukup signifikan antara persepsi dan preferensi masyarakat. Sebanyak 63,4% menyatakan pelaksana perbaikan saluran drainase selama ini adalah individu. Namun, yang mereka mereka inginkan ternyata tidak seperti yan g terjadi selama ini, terbukti dengan bergesernya pilihan responden untuk preferensi tentang pelaksana perbaikan. Pergeseran pilihan untuk pelaksana tersebar ke masyarakat secara gotong -royong, petugas RT/RW dan pemerintah daerah.

- **Bentuk Partisipasi Dalam Perbaikan Saluran Drainase**

  Pola partisipasi masyarakat tentang bentuk partisipasi dalam perbaikan saluran drainase di wilayah dengan saluran drainase rusak

berat, masyarakat memilih bersedia menyumbangkan tenaganya dalam perbaikan saluran drainase dilingkungan tempat tinggalnya. Dan sisanya masyarakat bersedia menyumbangkan uangnya untuk berpartisipasi.

4. Perbedaan pola partisipasi masyarakat dalam pemeliharaan dan perbaikan saluran drainase di Perumahan Pondok Ungu Permai, Kelurahan Kaliabang Tengah berdasarkan kondisi fisik saluran drainase.

Dalam hal ini menunjukkan bahwa pola partisipasi masyarakat di Perumahan Pondok Ungu Permai, Kelurahan Kaliabang Tengah dalam pemeliharaan dan perbaikan saluran drainase, ternyata terdapat perbedaan antara persepsi dan preferensinya, baik di saluran drainase yang kondisinya rusak berat, sedang atau baik. Pola partisipasi juga berbeda untuk pemeliharaan dan perbaikan dalam hal pelaksanaan dan bentuk partisipasi. Perbedaan persepsi dan preferensi dalam pemeliharaan dan perbaikan saluran drainase tersebut terpengaruh oleh kondisi sosial ekonomi responden.

5.2 Rekomendasi

Hasil studi mengenai pola partisipasi responden dalam pemeliharaan dan perbaikan saluran drainase menghasilkan rekomendasi bagi masyarakat di Kelurahan Kaliabang Tengah, Perumahan Pondok Ungu Permai maupun pemerintah. Hal ini dimaksudkan agar partisipasi masyarakat terhadap saluran drainase menjadi lebih baik.

Rekomendasi yang dapat diberikan untuk dapat dijadikan masukan bagi masyarakat Kelurahan Kaliabang Tengah yaitu agar masyarakat dapat lebih memperhatikan keberadaan saluran drainase, dan pentingnya saluran drainase. Mengajak masyarakat di Kelurahan Kaliabang Tengah Perumahan Pondok Ungu Permai agar peduli terhadap saluran drainase lebih baik dengan menjaga kebersihan drainase agar aliran air pada saluran drainase mengalir dengan lancar dan drainase tidak mengalami kerusakan yang akan berakibat terjadinya ge nangan dan banjir.

Sedangkan masukan untuk pemerintah yaitu pemerintah harus memberikan standar mengenai pemeliharaan dan perbaikan saluran drainase agar masyarakat dapat lebih memahami dan mengetahui tentang pemeliharaan drainase dan perbaikan drainase. Pemerintah juga harus membantu mengawasi keberadaan prasarana saluran drainase di lingkungan permukiman penduduk agar kondisi saluran drainase dapat lebih terjaga dan terkontrol. Supaya tidak terjadi masalah genangan dan banjir, dan dapat memberikan kenyama nan bagi kehidupan seluruh masyarakat.

5.3 Kelemahan Studi

Dalam studi penyusunan tugas akhir tentang pola partisipasi dalam pemeliharaan dan perbaikan saluran drainase terdapat beberapa kelemahan yaitu:

1. Tidak dibahasnya tentang penilaian tingkat partisipasi masyarakat.
2. Penelitian ini hanya membahas pemeliharaan dan perbaikan saluran drainase saja, tidak membahas tentang lingkungan permukiman.

5.4 Saran Studi Lanjutan

Untuk melengkapi dan menyempurnakan hasil studi yang sudah dilakukan penulis, maka ada beberapa saran untuk studi lanjutan yaitu sebagai berikut :

1. Penilaian tingkat partisipasi masyarakat dalam pemeliharaan dan perbaikan saluran drainase.
2. Pola partisipasi masyarakat dalam pemeliharaan dan perbaikan lingkungan permukiman.